

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah elemen penting yang selalu diprioritaskan oleh pemerintah di berbagai negara termasuk Indonesia. Sistem pendidikan yang tepat dapat mencetak sumber daya manusia berkualitas yang akan berguna untuk memberikan sumbangan yang besar terhadap keberlanjutan pembangunan di dalam kehidupan bernegara.

Mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar peserta didik merupakan tujuan akhir dan utama dilaksanakannya pembelajaran di sekolah dan fungsi prestasi tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas pendidikan. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, peserta didik, maupun guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari berbagai kondisi yang membuat peserta didik dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.

Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya. Di antaranya adalah faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar peserta didik). Faktor peserta didik memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena peserta didik yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki kedisiplinan yang baik. Menurut Slameto (2013: 54), dalam proses belajar ada beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, faktor internal tersebut yaitu disiplin belajar dan minat belajar.

Kedisiplinan sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar peserta didik disiplin maka guru beserta staf yang lain juga harus disiplin, karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin nya kurang, sehingga mempengaruhi sikap peserta didik

dalam belajar. Maka dalam proses belajar, peserta didik perlu disiplin guna untuk mengembangkan pengetahuan dan motivasi yang kuat.

Menurut Kompri (2017: 236) mengemukakan bahwa disiplin adalah perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu diterapkan atau diberlakukan. Menegakan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan peserta didik akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas-batas kemerdekaannya.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengertian disiplin adalah suatu keadaan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis yang dilakukan dengan senang hati, suka rela dan tanggung jawab berdasarkan kesadaran yang tumbuh dalam diri seseorang, serta tiada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung, selama peraturan itu tidak melanggar norma-norma agama.

Seiring perkembangan jaman, seorang guru profesional dituntut untuk memberikan pembelajaran dengan menyesuaikan kemajuan teknologi. Media teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran seperti *PowerPoint*, penggunaan komputer, dan media lainnya yang dapat mempermudah guru dalam pembelajaran. Tentunya, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dengan melibatkan peserta didik akan menimbulkan persepsi positif terhadap penggunaan media pembelajaran. Sehingga, pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. Media yang menarik akan mempengaruhi minat belajar, ketika peserta didik menilai bahwa apa yang ditampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika peserta didik menilai apa yang ditampilkan guru tidak menarik maka peserta didik akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

Menurut Munadi (2013 : 7), media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai individu diberi hak yang sama dalam kegiatan belajar, seperti bertanya pada guru, menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun peserta didik, dan lain-lain tanpa diskriminasi, namun dalam pencapaian prestasi belajar sering ditemukan ada peserta didik yang mendapat nilai yang rendah dan juga peserta didik yang mendapat nilai yang tinggi. Selain disiplin belajar ada juga faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu minat.

Menurut Slameto (2013 : 180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Dalam kegiatan belajar mengajar, minat merupakan faktor psikologis utama yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, apabila peserta didik tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Sebaliknya, apabila peserta didik mempunyai minat yang tinggi maka hasil yang diperolehnya akan maksimal, karena peserta didik mempunyai minat terhadap suatu objek yang diminatinya, peserta didik tersebut akan lebih memusatkan perhatiannya pada objek yang diminatinya dibandingkan objek yang tidak diminatinya, yang berdampak pada tingginya keinginan peserta didik untuk belajar lebih giat lagi. Dengan intensitas perhatian yang tinggi terhadap objek tersebut akan menghasilkan prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan data nilai akhir semester pada mata pelajaran ekonomi yang sudah dirata-ratakan dari sekolah SMA Negeri 6 Tasikmalaya kelas XI IPS adalah pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Daftar Nilai Akhir Semester Rata-Rata Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	KKM
1	XI IPS 1	33	74	76.00
2	XI IPS 2	34	75	76.00
3	XI IPS 3	35	75,6	76.00
4	XI IPS 4	35	76,2	76.00
5	XI IPS 5	35	76,4	76.00
Jumlah		172	74,55	76.00

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMAN 6 Tasikmalaya

Berdasarkan data di atas, peserta didik kelas XI berjumlah 172, yang mencapai KKM hanya ada 2 kelas, dan yang lainnya di bawah KKM. Prestasi belajar peserta didik yang kurang di bawah rata-rata disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, penulis mengambil variabel disiplin belajar dan minat belajar yang termasuk ke dalam faktor internal dan variabel persepsi penggunaan media pembelajaran yang termasuk kedalam faktor eksternal.

Menurut Darmadi (2017: 321) disiplin peserta didik dalam belajar atau disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) peserta didik terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar disekolah (waktu sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan peserta didik dalam berpakaian, kepatuhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya). Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi ketika PLP, ditemukan beberapa peserta didik yang belum disiplin seperti telat masuk ke kelas, berpakaian kurang rapih dan ada yang suka berada di luar kelas ketika kegiatan belajar berlangsung. Hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik terganggu dan tidak fokus dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh hasil yang belum optimal.

Persepsi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran adalah penafsiran makna yang dimiliki oleh peserta didik tentang cara guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara yang lebih bervariasi saat penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Namun pada kenyataannya, guru masih menggunakan media yang sama pada setiap pertemuan.

Hal tersebut menyebabkan peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik memperoleh hasil yang belum optimal.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Namun pada kenyataannya, apabila bahan belajar yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik sehingga menyebabkan peserta didik memperoleh hasil yang belum optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Disiplin Belajar, Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran, dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Survey pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik secara parsial?
- 2) Bagaimana pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik secara parsial?
- 3) Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik secara parsial?
- 4) Bagaimanapengaruh disiplin belajar, persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.
- 2) Pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik.
- 3) Pengaruh minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik.

- 4) Pengaruh disiplin belajar, persepsi tentang penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis.

- 1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas khususnya dalam pendidikan ekonomi sebagai wujud sumbangan berupa teori-teori bagi para peneliti dan pihak lain, dimana hasil penelitian ini merupakan masukan - masukan yang berharga dan permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

- 2) Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh disiplin belajar, persepsi tentang penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik.

- b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan serta memberikan penjelasan mengenai disiplin belajar, persepsi tentang penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar peserta didik dalam belajar pelajaran ekonomi.

- c. Bagi guru

Memberikan gambaran tentang menjadi guru yang lebih profesional dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik sehingga bisa meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

- d. Bagi jurusan pendidikan Ekonomi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi serta dijadikan bahan informasi bagi maha peserta didik yang membutuhkan.

e. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang penulis angkat dan penulis bahas.